

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Tempat Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Sekolah

SMAN 1 Pangkalan Kuras berawal dari SMA LKMD Kelurahan Sorek Satu yang didirikan oleh Tokoh Pendidikan, Tokoh Pemerintah dan Tokoh Masyarakat di kelurahan Sorek Satu pada tahun 1993. SMA LKMD menerima murid pertama pada tahun 1993 berjumlah 42 orang dengan jumlah guru sebanyak 13 orang. Kepala SMA LKMD sorek satu adalah Drs. M. Yunus Syam dengan sekolah pembina SMA 1 langgam saat ini SMA 1 Pangkalan Kerinci. SMA LKMD Sorek Satu menerima murid sebanyak 4 angkatan dan pada tahun 1997 Pemerintahan Kabupaten Kampar menegerikan SMA LKMD menjadi SMAN 1 Pangkalan Kuras.

Sampai saat ini SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras saat ini memiliki 27 rombongan belajar dengan jumlah murid 1162 orang lebih dengan jumlah tenaga pendidikan dan kependidikan sebanyak 65 orang.

4.1.2. Lokasi Penelitian

- a. Nama Sekolah : SMAN 1 Pangkalan Kuras
- b. Nama Kepala Sekolah : Erwan. B, S.Pd
- c. Alamat
 - 1) Jalan/nomor : Jl. pasir putih/ No. 40

- 2) Desa/kelurahan : Sorek Satu
- 3) Kecamatan : Pangkalan Kuras
- 4) Kabupaten : Pelalawan
- 5) Provinsi : Riau

4.1.3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Menjadikan SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras terdepan dalam prestasi dan menjadikan teladan dalam berbudaya yang berwawasan lingkungan dengan dilandasi Iman dan Taqwa”.

b. Misi

- 1) Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik lulusan secara berkelanjutan,
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimilikinya,
- 4) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni,
- 5) Mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan,
- 6) Meningkatkan prestasi pada bidang ekstra kurikuler,
- 7) Menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa,

8) Meningkatkan wawasan pengetahuan, serta penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.

Disetiap kerja komunitas sekolah, SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras selalu menumbuhkan kedisiplinan sesuai dengan aturan bidang kerja masing-masing saling menghormati dan saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan kepada pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi.

Misi diatas merupakan bagian dari rangkaian kegiatan pencapaian tujuan jangka pendek, menengah dan panjang yang masih perlu diuraikan menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan lebih mendetail dan lebih jelas.

4.2 Deskripsi Pelaksanaan Tindakan

4.2.1. Tahap Persiapan

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan yaitu ekonomi dikelas XII IPS 3 SMAN 1 Pangkalan Kuras bahwasannya hampir setiap kelas XII IPS itu keterampilan sosialnya kurang dalam proses belajar dan kemudian dilihat dari hasil belajar siswanya kelas XII IPS 3 itu masih tergolong rendah dibandingkan kelas lainnya. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti di kelas XII IPS 3 dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar siswa. Hal-hal yang harus dipersiapkan peneliti sebelum melaksanakan penelitian yaitu menyiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk menilai keterampilan sosial siswa, peneliti menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru

yang akan dinilai langsung oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, peneliti menyiapkan bahan ajar atau materi yang akan di sampaikan pada saat pertemuan dan membuat powerpoint untuk mempresentasikan materi, peneliti menyiapkan soal latihan untuk belajar tim, peneliti menyiapkan soal-soal kuis, membuat teka-teki silang yang akan digunakan pada saat *Tournament* serta hadiah untuk tim yang menang, dan kunci jawaban yang digunakan pada saat *Game Tournament*, kemudian peneliti menyiapkan perlengkapan lainnya untuk menunjang metode pembelajaran kooperatif teknik TGT ini.

Sebelum melaksanakan penelitian yaitu pada hari senin, tanggal 16 juli 2018 merupakan hari pertama masuk sekolah yang pembelajarannya masih belum aktif, dan kemudian guru mata pelajaran dan peneliti meninjau langsung kelas yang akan diteliti untuk memberitahukan bahwa akan ada mahasiswa akan mengadakan penelitian dikelas tersebut. Guru yang mengajar dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan untuk menilai keterampilan sosial siswa dalam belajar itu dibantu oleh absolver salah seorang guru disekolah yang pada saat itu tidak ada jadwal masuk, dan guru mata pelajaran yang mengamati peneliti dan mengisi lembar aktivitas guru yang sudah disediakan peneliti. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti sebagai guru dalam proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Pada siklus 1 terdiri dari 2 pertemuan yaitu pertemuan 1 (tahap penyajian kelas dan belajar tim) dan pertemuan 2 (tahap *Game Tournament*). dari ke 4 tahap dalam penerapan pembelajaran kooperatif teknik TGT ini dibagi dalam 2 pertemuan pada setiap siklus dikarenakan

waktu yang tidak cukup yaitu setiap pertemuan alokasi waktunya adalah 2 x 45 menit.

4.2.2. Tahap Pelaksanaan

a. Pelaksanaan Siklus I

1) Pertemuan 1 (Tahap presentasi guru dan Tahap belajar tim).

Pertemuan 1 pada siklus 1 dilaksanakan pada hari selasa, 17 juli 2018 pukul 8.50 WIB sampai 10.10 WIB alokasi waktu 2 x 45 menit. Pada pertemuan 1 ini kompetensi dasar yang digunakan adalah mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi dan menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi akuntansi, serta indikatornya yaitu menjelaskan sejarah akuntansi, menjelaskan pengertian dan manfaat akuntansi, menjelaskan pemakai informasi akuntansi, menjelaskan karakteristik kualitas informasi akuntansi, dan menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi melalui media tulisan. materi yang diajarkan oleh guru pada pertemuan 1 ini adalah sejarah akuntansi, pengertian dan manfaat akuntansi, pemakai informasi akuntansi, dan karakteristik kualitas informasi akuntansi, sehingga tujuan pembelajarannya setelah mempelajari materi diatas siswa dapat menjelaskan mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru.

Model dan metode yang digunakan dalam pertemuan 1 ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dan metode nya yaitu *Teams Games Tournament* (TGT) dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar siswa di kelas yang diteliti yaitu kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Pangkalan Kuras. media, alat/bahan, dan sumber belajarnya adalah LCD Proyektor dengan

menggunakan media power point, lembar penilaian, penggaris, spidol, papan tulis, laptop dan Infocus. sedangkan sumber belajarnya mengacu pada buku ekonomi siswa kelas XII, pengarang Sari Dwi Astuti, Edisi Revisi, Kurikulum 2013.

Guru mengawali pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan kurang lebih 20 menit melakukan orientasi yaitu melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam dari guru, guru memeriksa kehadiran peserta didik dan pada pertemuan pertama dihadiri oleh semua peserta didik yaitu sebanyak 32 orang. Guru memperkenalkan diri kepada peserta didik, setelah itu guru melakukan apersepsi yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi akuntansi sebagai sistem informasi dengan menyampaikan “dalam kehidupan sehari-hari kita selalu berhubungan dengan akuntansi seperti membeli makanan, minuman, pakaian, membayar tagihan listrik, dan lain sebagainya itu sudah termasuk kedalam transaksi akuntansi, maka dari itu sangat penting untuk kita pelajari materi ini. Untuk lebih jelasnya nanti akan kita pelajari bersama-sama materi mengenai sejarah akuntansi, pengertian akuntansi dan manfaatnya, pemakai informasi akuntansi dan karakteristik kualitas informasi akuntansi”. Setelah itu guru menyampaikan motivasi agar semangat belajar dengan kata-kata motivasi “ orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Namun, orang-orang yang terus belajar akan menjadi pemilik masa depan. Artinya jika kita terus belajar bersungguh dan berusaha serta berdoa insha allah kita akan mendapatkan masa depan yang sukses dan sebaliknya jika kita bermalas-malasan belajar dan bahkan berhenti

dalam menuntut ilmu sungguh tidak beruntung dan akan sulit mendapatkan masa depan yang cerah, tentunya anak-anak ibu disini tidak mau seperti itu kan? untuk itu ayo, kita sama-sama terus belajar dalam menuntut ilmu karena sangat berguna bagi masa depan kita”. Dan setelah itu guru memberi acuan berupa menyampaikan metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu *Teams Games Tournament* (TGT) yang terdiri dari tahap presentasi guru, belajar tim, *Game Tournament*, dan Penghargaan tim. KKM untuk mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS 3 yaitu 75, langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada proses belajar mengajar, dan materi pelajaran yang akan dipelajari yaitu akuntansi sebagai sistem informasi akuntansi. Kemudian pada kegiatan inti kurang lebih 50 menit yang terdiri dari tahap presentasi guru mengenai materi yang dipelajari dan belajar tim.

Pada tahap presentasi guru, guru menjelaskan materi pelajaran, sebelum mulai presentasi guru membagi siswa secara berkelompok secara heterogen sebanyak 5- 6 siswa yaitu terdiri dari kelompok 1 (Chani Rahmadita, Hamdiko, Erlina, Al-hijrah, Sintya, dan Ridho), kelompok 2 (Dhea Pratiwi, Dewi, Ardian, Miftah Aulia, Dendrifal, dan Abdul Hasyim), kelompok 3 (Pren, Doli, Marina, Indah, Rinda, dan Ehud), kelompok 4 (Siti Khodijah, Deki, Rossi ani, Doni pranata, Asmarita, Riscan Afrianto, dan Chandra), kelompok 5 (Bernat Nababan, Nadia, Sri kinanti, Juandi, Nurhayati, Riantono dan Rio Pranata) yang telah ditentukan guru atau peneliti sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan agar disetiap kelompok siswa yang berkemampuan tinggi bisa mengajarkan temannya yang berkemampuan sedang dan rendah. Dan guru memberikan lembaran materi pada setiap kelompok

dikarenakan masuk ajaran baru belum memiliki buku pegangan siswa, maka dari itu guru memberikan materi nya berupa fotocopyan yang di bersumber dari buku Ekonomi kelas XII yang ada di perpustakaan.

Guru mempresentasikan materi pelajaran dengan menggunakan media power point dengan materi sejarah akuntansi, pengertian dan manfaat akuntansi, pemakai informasi akuntansi, dan karakteristik kualitas informasi akuntansi. Sebelum guru menjelaskan guru bertanya kepada peserta didik “ siapa yang sudah tahu apa itu akuntansi?, kemudian peserta didik kompak menjawab “tidak tahu bu”, kemudian guru bertanya lagi apakah sudah pernah dengar kata akuntansi sebelumnya?, kemudian salah seorang peserta didik yang bernama Doli menjawab “ Sudah bu, tapi tidak tahu apa artinya”. Kemudian guru menjelaskan materi pelajaran mengenai sejarah akuntansi, pengertian dan manfaat akuntansi, pemakai informasi akuntansi, dan karakteristik kualitas informasi akuntansi. Selama proses pembelajaran ada peserta didik yang bertanya yang bernama dhea pratiwi “contoh sederhana penerapan akuntansi pada zaman dulu itu seperti apa bu? sebelum guru menjawab guru terlebih dahulu bertanya kepada peserta didik lain mengenai pertanyaan Dhea. kemudian ada salah seorang peserta didik bernama Doli mencoba memberikan tanggapan “ menurut saya seperti pencatatan uang kas oleh bendahara dikelas, uang keluar atau pun masuk itu dicatat” kemudian guru memberikan pujian dengan berkata “bagus sekali nak, itu sudah menunjukkan salah satu contoh sederhana praktik akuntansi pada zaman dulu bahkan zaman sekarang juga masih ada kan? hanya saja pencatatan nya itu masih sederhana dan belum memenuhi standarnya”.

Setelah guru menjelaskan mengenai materi dan tidak ada pertanyaan lagi maka tahap selanjutnya yang akan dilaksanakan adalah tahap 2 Belajar tim, yaitu siswa di beri soal latihan kepada masing-masing siswa sebanyak 5 soal Essay yang berkaitan dengan materi pelajaran yaitu sejarah akuntansi, pengertian dan manfaat akuntansi, pemakai informasi akuntansi dan karakteristik kualitas informasi akuntansi untuk dikerjakan secara berkelompok agar peserta didik yang belum paham bisa saling menjelaskan atau bekerja sama dalam mencari jawabannya.

Setelah tahap 2 (Belajar tim) selesai maka lembar jawaban dari peserta didik itu dikumpulkan kepada guru, dan setelah itu pertemuan 1 selesai dengan kegiatan penutup kurang lebih 20 menit yaitu guru menanyakan kepada peserta didik “apakah sudah mengerti atau belum mengenai materi yang telah dipelajari hari ini?” dengan adanya pertanyaan dari guru dan siswa menjawab pertanyaan “sudah bu” akan tetapi guru ingin melihat sejauh mana mereka ingat atau memahami pelajaran yang baru saja selesai dengan bertanya kepada peserta didik secara acak dengan pertanyaan “apa manfaat akuntansi bagi kreditur? yang ditujukan kepada peserta didik yang bernama Nadia putri. Kemudian menjawab “untuk mengetahui apakah orang yang meminjam itu bisa mengembalikan pinjamannya atau tidak” kemudian guru berkata “Bagus” sembari memberikan tepuk tangan. kemudian guru menyimpulkan materi pelajaran dan menutup pelajaran kemudian pembelajaran akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya dikarenakan waktu yang tidak cukup serta guru mengajak peserta didik berdoa semoga pembelajaran bermanfaat.

2) Pertemuan 2 (Tahap *Game Tournament* dan Tahap penghargaan)

Pertemuan 2 pada siklus 1 dilaksanakan pada hari jumat, 20 juli 2018 pukul 8.50 WIB sampai 10.10 WIB alokasi waktu 2 x 45 menit. Pada pertemuan 2 ini kompetensi dasar yang digunakan adalah mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi dan menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi akuntansi, serta indikatornya yaitu menjelaskan sejarah akuntansi, menjelaskan pengertian dan manfaat akuntansi, menjelaskan pemakai informasi akuntansi, menjelaskan karakteristik kualitas informasi akuntansi, dan menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi melalui media tulisan. Materi yang diajarkan oleh guru pada pertemuan 2 ini adalah sejarah akuntansi, pengertian dan manfaat akuntansi, pemakai informasi akuntansi, dan karakteristik kualitas informasi akuntansi, sehingga tujuan pembelajarannya setelah mempelajari materi diatas siswa dapat menjelaskan mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru.

Model dan metode yang digunakan dalam pertemuan 1 ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dan metode nya yaitu *Teams Games Tournament* (TGT) dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar siswa di kelas yang diteliti yaitu kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Pangkalan Kuras. media, alat/bahan, dan sumber belajarnya adalah LCD Proyektor dengan menggunakan media power point, lembar penilaian, penggaris, spidol, papan tulis, laptop dan Infocus. sedangkan sumber belajarnya mengacu pada buku ekonomi siswa kelas XII, pengarang Sari Dwi Astuti, Edisi Revisi, Kurikulum 2013.

Pada pertemuan 2 ini materinya sama dengan pertemuan 1 yaitu sejarah akuntansi, pengertian dan manfaat akuntansi, pemakai informasi akuntansi, dan karakteristik

kualitas informasi akuntansi. Pada tahap ini yang digunakan yaitu tahap 3 (*Game Tournament*) dan tahap 4 (Penghargaan Kelompok). Guru mengawali pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan kurang lebih 10 menit untuk melakukan orientasi yaitu melakukan salam pembuka dengan mengucapkan salam dan dijawab salamnya oleh peserta didik lalu guru memeriksa kehadiran peserta didik pada pertemuan ke 2 ini dan dihadiri oleh semua peserta didik sebanyak 32 orang, setelah itu guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dengan bertanya kepada peserta didik “ pada pertemuan pertama apa saja yang telah kita pelajari apakah ada yang ingat? kemudian peserta didik menjawab “ sejarah akuntansi, pengertian akuntansi, pemakai informasi akuntansi dan karakteristik kualitas informasi akuntansi”. Kemudian guru berkata “ ya, benar sekali” kemudian guru bertanya lagi “ siapa yang tahu apa itu akuntansi? kemudian secara berebutan salah seorang peserta didik bernama siti khodijah menjawab “akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan”. Kemudian guru berkata “Bagus sekali” ,

Kemudian bertanya lagi kepada peserta didik “ siapa yang tahu apa manfaat akuntansi ? kemudian salah seorang peserta didik yang bernama Bernat Nababan menjawab “ sebagai informasi keuangan untuk pihak yang membutuhkan, sebagai bahan evaluasi keuangan, sebagai bukti keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, membantu pencatatan ekonomi keluarga”. kemudian guru berkata “ya, benar”. Kemudian guru sedikit menjelaskan “jadi materi kita pada

pertemuan pertama itu mengenai sejarah akuntansi, pengertian dan maaf akuntansi, pemakai informasi akuntansi dan karakteristik kualitas informasi akuntansi”. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi yaitu “ seperti kata bijak dari J. Paul Getty, jika anda benar-benar bisa menghitung uang anda, maka anda bukan orang kaya. Yang memiliki makna ketika anda bisa menghitung berapa banyak uang yang anda miliki, anda bukanlah orang yang kaya. Setidaknya, hanya itu uang yang anda punya. Anda mungkin tidak memiliki aset lain yang bernilai. Maka jangan tinggi hati ketika anda merasa memiliki uang banyak apalagi sampai memamerkannya kepada orang lain”. Kemudian guru memberi acuan berupa langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan pada tahap *Game Tournament* dan Penghargaan kelompok yaitu untuk *Game* peserta didik akan diberikan pertanyaan wajib dan pertanyaan rebutan. Kemudian untuk *Tournament* peserta didik akan mengerjakan teka-teki silang secara berebutan secara berkelompok yang nanti nya masing-masing kelompok dihitung skor nya dan kelompok yang mendapatkan skor tertinggi itu yang menang dan mendapatkan hadiah dari guru berupa alat tulis.

Kemudian pada kegiatan inti kurang lebih 55 menit yang terdiri dari tahap 3 (*Game Tournament*) dan tahap 4 (Penghargaan Kelompok). Pada tahap *Game Tournament* ini siswa diminta untuk memainkan Game berupa soal-soal kuis yang diberikan oleh guru dengan cara diundi untuk masing-masing kelompok dan dikerjakan secara bersama tim nya masing-masing. Soal kuis terdiri dari soal wajib sebanyak 2 soal untuk masing-masing kelompok dan soal rebutan sebanyak 3 soal

yang harus diperebutkan semua kelompok, jika soal wajib yang tidak bisa di jawab kelompok maka soal wajib tidak lempar kekelompok lain. Untuk soal kuis baik itu wajib atau soal rebutan itu poin nya 100 untuk 1 soal. Pada awalnya guru mengundi nomor sebanyak 5 nomor untuk mengetahui urutan kelompok yang mendapatkan soal pertama. Untuk yang pertama itu kelompok 4 (Siti khodijah, Deki, Rossi ani, Doni pranata, Asmarita, Riscan afrianto, Chandra) mengambil nomor soal wajib yaitu nomor 3 dengan soal “ apa nama buku awal kemunculan akuntansi oleh bapak akuntansi? kemudian Siti Khodijah menjawab “summa de aritmtica, geometrica, proportioni et proportionalita” dijawab benar oleh kelompok 4 kemudian lanjut soal selanjutnya mendapatkan nomor soal 9 dengan pertanyaan “ apa manfaat akuntansi bagi pemerintah?” kemudian dijawab oleh Doni “ dapat mengawasi dan memantau perusahaan dalam hal pembayaran pajak, kelayakan gaji pegawai dan sumbangan sosial kepada masyarakat” dan jawabannya benar mendapatkan point 200 untuk 2 soal. Kemudian urutan selanjutnya kelompok 1 (Chani rahmadita, Hamdiko, Erlina, Al-hijrah, Sintya, Ridho) mengambil soal nomor 2 dengan pertanyaan “ pada tahun berapa akuntansi diterapkan diindonesia?” kemudian chani menjawab “tahun 1642” dan jawabannya benar kemudian soal selanjutnya nomor soal 5 dengan pertanyaan “siapa saja pihak internal pemakai informasi akuntansi?” kemudian al-hijrah menjawab “ manajer” dan jawabannya benar mendapatkan skor 200 untuk kelompok 1. Kemudian dilanjutkan oleh kelompok urutan 3 yaitu kelompok 3 (Pren, Doli, Marina, Indah, Rinda, EHUD) mengambil nomor soal 1 dengan pertanyaan “ siapa bapak akuntansi?” kemudian Pren menjawab “ Luca Pacioli” dan jawabannya benar.

selanjutnya nomor soal 4 dengan pertanyaan “ sebutkan 3 karakteristik kualitas informasi akuntansi !” kemudian Ehad menjawab “Netral, Dapat dipahami dan Relevan” dan jawabannya benar, kelompok 3 mendapatkan skor 200.

Kemudian dilanjutkan oleh kelompok 5 (Bernat Nababan, Nadia, Sri kinanti, juandi, Nurhayati, Riantono, Rio pranata) mengambil nomor soal 7 dengan pertanyaan “apa manfaat akuntansi bagi kreditur?” kemudian Bernat menjawab “melalui informasi keuangan sehingga dapat memutuskan apakah akan memberikan pinjaman atau tidak” dan jawabannya benar, selanjutnya nomor soal 6 dengan pertanyaan “ siapa saja pihak eksternal pemakai informasi akuntansi?” kemudian Sri kinanti menjawab “ kreditur, masyarakat, pemerintah, inverstor dan karyawan” dan jawabannya benar kelompok 5 mendapatkan skor 200. Kemudian urutan kelompok selanjutnya yaitu kelompok 2 (Dhea Pratiwi, Dewi, Ardian, Miftah aulia, Dendrifal, Abdul hasyim) mengambil nomor soal 8 dengan pertanyaan “apa manfaat akuntansi bagi investor?” kemudian miftah aulia menjawab “sebagai bahan landasan evaluasi dan untuk menentukan keputusan investor dimasa depan” dan jawabannya benar, kemudian nomor soal selanjutnya yaitu nomor 10 dengan pertanyaan “apa manfaat akuntansi bagi manajer?” kemudian dhea pratiwi menjawab “sebagai panduan sebelum mengambil kebijakan” dan jawabannya benar. Semua kelompok memiliki skor 200 untuk soal wajib.

Kemudian dilanjutkan untuk soal rebutan sebanyak 3 soal yang dibacakan langsung oleh guru, dan masing masing kelompok berebut untuk menjawab dan untuk menambah skor kelompok mereka. Untuk soal nomor 1 dengan pertanyaan

“karakteristik kualitas informasi akuntansi yang tidak boleh terlambat adalah?” kemudian kelompok 1 menjawab yang diwakili oleh Chani rahmadita “tepat waktu” jawabannya benar dan mendapat skor 100. kemudian soal nomor 2 dengan pertanyaan “kreditur merupakan pihak?” kemudian 3 menjawab yang diwakili oleh Doli “pihak eksternal pemakai informasi akuntansi” jawabannya benar dan mendapatkan skor 100 untuk kelompok 3. Kemudian soal rebutan nomor 3 dengan pertanyaan “sebutkan contoh pihak eksternal pemakai informasi akuntansi!” kemudian dijawab oleh kelompok 5 yang diwakili oleh Bernat “kreditur, pemerintah, karyawan, invertebrata, dan masyarakat” jawabannya benar dan mendapatkan skor 100 untuk kelompok 5.

Selanjutnya guru membuat teka teki silang di papan tulis untuk diisi oleh kelompok secara berebutan untuk menambah skor kelompok mereka. Kemudian guru membacakan soal teka teki silang sebanyak 5 soal. Untuk soal pertama (1 menurun) dengan pertanyaan “pihak eksternal pemakai informasi akuntansi yang meminjamkan uang?” kemudian di isi oleh kelompok 2 diwakili oleh Dendrifal “Kreditur” jawabannya benar dan mendapatkan skor 100. pertanyaan selanjutnya 2 mendatar dengan pertanyaan “ siapa bapak akuntansi?” dijawab oleh Rossi ani perwakilan kelompok 4 “Luca Pacioli”, jawaban nya benar dan mendapatkan skor 100. Pertanyaan selanjutnya 3 menurun “ proses pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi disebut?” dijawab oleh kelompok 5 diwakili oleh Juandi “Akuntansi” jawabannya benar dan mendapatkan skor 100. Pertanyaan selanjutnya 4 mendatar “apa nama organisasi perhimpunan para akuntan diIndonesia?”

di jawab oleh kelompok 4 yang diwakili oleh Deki “IAI” jawabannya benar dan mendapatkan skor 100. Pertanyaan selanjutnya 5 mendatar dengan pertanyaan “pihak eksternal yang menanamkan modal ke perusahaan?” dijawab oleh kelompok 4 diwakili oleh Chandra “ Investor” jawabannya benar dan mendapat skor 100. Setelah selesai melakukan *Game Tournament* dan dihitung skor masing-masing kelompok diperoleh hasil. Kelompok 1 skornya 300, kelompok 2 skornya 300 kelompok 3 skornya 300, kelompok 4 skornya 500, kelompok 5 skornya 400.

Kemudian setelah penghitungan skor masing-masing kelompok maka tahap selanjutnya yaitu penghargaan kelompok untuk mencari kelompok yang menang. Dan untuk kelompok yang menang siklus 1 yaitu kelompok 4 dengan skor 500 dan mendapatkan hadiah oleh guru berupa alat-alat tulis (pena dan buku). Setelah pembagian hadiah selesai maka siklus 1 selesai. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan kegiatan penutup kurang lebih 25 menit yaitu guru bertanya mengenai materi yang dipelajari dan guru menyampaikan kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya ada soal tes hasil belajar siswa berupa soal Ulangan Harian mengenai materi yang telah dipelajari selama siklus 1 yang harus dikerjakan siswa tanpa melihat buku. Untuk itu siswa diharapkan untuk dapat belajar di rumah. Kegiatan UH siklus 1 dilakukan pada pertemuan berikutnya dikarenakan waktunya yang tidak cukup. Kemudian guru menyimpulkan materi pelajaran dan menutup pelajaran serta guru mengajak peserta didik berdoa semoga pembelajaran bermanfaat.

Setelah observer dan guru melakukan pengamatan selama pelaksanaan siklus ke I terdapat kendala yang dihadapi yaitu pada saat menerapkan model pembelajaran

Kooperatif teknik *Teams Games Tournament* (TGT) masih banyak peserta didik yang masih malu untuk bertanya dan lebih sering guru yang menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru dikarenakan belum terbiasa diajarkan oleh guru dan peserta didik masih belum terlalu mengerti dengan langkah-langkah pembelajarannya, serta waktunya masih kurang untuk melaksanakan semua tahapnya. Maka dilakukan refleksi yaitu guru harus mengoptimalkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan lebih membimbing serta memotivasi peserta didik agar bisa belajar lebih baik lagi pada siklus ke II. Kemudian dikarenakan waktunya yang tidak cukup guru meneruskan langkah-langkah berikutnya pada pertemuan ke 2. Jadi pada siklus I pertemuan1 yaitu tahap Presentasi Guru dan Belajar tim, untuk pertemuan ke 2 yaitu tahap *Game Tournament* dan penghargaan kelompok.

3) Ulangan Harian Siklus 1

Ulangan Harian Siklus 1 dilakukan pada hari selasa, 24 juli 2018, pukul 08.50 sampai 10.10 WIB. Soal yang diberikan ke siswa untuk ulangan harian siklus 1 ini sebanyak 5 soal dalam bentuk essay. Dengan skor 20 disetiap soalnya. Peneliti membentuk soal dalam bentuk essay ini agar meminimalisir siswa untuk meniru jawaban teman dan agar siswa dapat mengembangkan pemikirannya dalam merangkai kata-kata dalam menjawab soal nya. Pada ulangan siklus 1 ini diikuti seluruh siswa sebanyak 32 orang dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dan siswa menjawab soal UH 1 bersifat *Close Book*. Materi yang diulangan ini sesuai dengan apa yang telah dijelaskan dan dipelajari selama dua pertemuan sebelumnya yaitu

mengenai sejarah akuntansi, pengertian dan manfaat akuntansi, pemakai informasi akuntansi dan karakteristik kualitas informasi akuntansi.

b. Pelaksanaan Siklus II

1) Pertemuan 3 (tahap penyajian kelas & tahap belajar tim)

Pertemuan 3 pada siklus II dilaksanakan pada hari jumat, 27 juli 2018 pukul 8.50 WIB sampai 10.10 WIB alokasi waktu 2 x 45 menit. Pada pertemuan 3 ini kompetensi dasar yang digunakan adalah mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi dan menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi akuntansi, serta indikatornya yaitu menjelaskan prinsip dasar akuntansi, menjelaskan bidang-bidang akuntansi, menjelaskan profesi akuntan, menjelaskan etika profesi akuntan, dan menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi melalui media tulisan. Materi yang diajarkan oleh guru pada pertemuan 3 ini adalah prinsip dasar akuntansi, bidang-bidang akuntansi, profesi akuntan, dan etika profesi akuntan, sehingga tujuan pembelajarannya setelah mempelajari materi diatas siswa dapat menjelaskan mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru. Model dan metode yang digunakan dalam pertemuan 3 ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dan metode nya yaitu *Teams Games Tournament* (TGT) dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar siswa di kelas yang diteliti yaitu kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Pangkalan Kuras. Media, alat/bahan, dan sumber belajarnya adalah LCD Proyektor dengan menggunakan media power point, lembar penilaian, penggaris, spidol, papan tulis, laptop dan Infocus. Sedangkan sumber

belajarnya mengacu pada buku ekonomi siswa kelas XII, pengarang Sari Dwi Astuti, Edisi Revisi, Kurikulum 2013.

Guru mengawali pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan kurang lebih 20 menit yaitu melakukan orientasi yaitu melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam dari guru, guru memeriksa kehadiran peserta didik dan pada pertemuan ke 3 dihadiri oleh semua peserta didik yaitu sebanyak 32 orang. Setelah itu guru melakukan apersepsi yaitu mengingatkan kembali materi sebelumnya dan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dengan bertanya kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya “materi apa yang telah kita pelajari sebelumnya?” kemudian peserta didik menjawab “sejarah akuntansi, pengertian akuntansi dan manfaat akuntansi, pemakai informasi akuntansi dan karakteristik kualitas informasi akuntansi” kemudian guru berkata “ya, benar sekali. Selain mempelajari materi kemarin didalam akuntansi siapakah yang bekerja dalam bidang akuntansi yang membuat laporan keuangan untuk pemakai informasi akuntansi itu disebut akuntan. Nah, maka dari itu materi kita untuk pertemuan kali ini mengenai prinsip dasar akuntansi, bidang-bidang akuntansi, profesi akuntan dan kode etik profesi akuntan”. Setelah itu guru menyampaikan motivasi agar semangat belajar dengan kata-kata motivasi “Guru adalah ibu dari semua profesi. Apapun profesi kita sekarang itu berawal dari didikan seorang guru. Jadi, jangan pernah menyakiti hati guru atau melawan kepada guru karena jasanya begitu berharga, begitu juga kalau kita berprofesi sebagai akuntan itu berawal dari guru yang telah mengajarkan kita mengenai ilmu-ilmu akuntansi itu disebut akuntan

pendidik. Yang nantinya akan kita pelajari”. Dan setelah itu guru memberi acuan berupa menyampaikan metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu *Teams Games Tournament* (TGT) yang terdiri dari tahap presentasi guru, belajar tim, *Game Tournament*, dan Penghargaan tim. KKM untuk mata pejaran Ekonomi kelas XII IPS 3 yaitu 75, langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada proses belajar mengajar, dan materi pelajaran yang akan dipelajari yaitu akuntansi sebagai sistem infoemasi akuntansi. Kemudian pada kegiatan inti kurang lebih 50 menit yang terdiri dari tahap presentasi guru mengenai materi yang dipelajari dan belajar tim.

Sebelum menjelaskan materi guru terlebih dahulu memberikan fotocopyan materi yang bisa dibaca oleh peserta didik dalam belajar dan peserta didik duduk secara berkelompok dengan cara heterogen sebanyak 5- 6 siswa yaitu terdiri dari kelompok 1 (Chani Rahmadita, Hamdiko, Erlina, Al-hijrah, Sintya, dan Ridho), kelompok 2 (Dhea Pratiwi, Dewi, Ardian, Miftah Aulia, Dendrifal, dan Abdul Hasyim), kelompok 3 (Pren, Doli, Marina, Indah, Rinda, dan EHUD), kelompok 4 (Siti Khodijah, Deki, Rossi Ani, Doni Pranata, Asmarita, Riscan Afrianto, dan Chandra), kelompok 5 (Bernat Nababan, Nadia, Sri kinanti, Juandi, Nurhayati, Riantono dan Rio Pranata) yang telah ditentukan guru atau peneliti sebelumnya.

Guru mempresentasikan materi pelajaran dengan menggunakan media power point dengan materi prinsip dasar akuntansi, bidang-bidang akuntansi, profesi akuntan, dan kode etik profesi akuntan. Selama proses pembelajaran ada peserta didik yang bertanya yang bernama Nurhayati “contoh prinsip biaya history itu seperti apa bu?” sebelum guru menjawab guru terlebih dahulu bertanya kepada

peserta didik lain mengenai pertanyaan Nurhayati, akan tetapi tidak ada yang bisa menjawab. Untuk itu guru yang menjawab pertanyaan Nurhayati yaitu “contohnya seperti kita memerlukan makanan. Dan untuk mendapatkannya tentu kita mengeluarkan biaya atau uang. Nah, pencatatan atas pengeluaran biaya itulah disebut biaya historis. Intinya pada prinsip ini mengharuskan kita untuk melakukan pencatatan terhadap biaya yang dikeluarkan baik untuk memperoleh barang maupun jasa. Apakah sudah paham nak?”. Kemudian Nurhayati berkata “sudah bu”. Setelah guru menjelaskan semua materinya, guru kembali bertanya kepada peserta didik mengenai materi sudah mengerti atau belum. Kemudian ada beberapa orang peserta didik yang duduk dibelakang masih kurang paham dikarenakan suara gurunya kurang terdengar. Untuk itu guru kembali menjelaskan kepada peserta didik mana yang belum paham. Kemudian tahap selanjutnya yang akan dilaksanakan adalah tahap 2 (belajar tim), yaitu siswa di beri soal latihan kepada masing-masing siswa sebanyak 5 soal Essay yang berkaitan dengan materi pelajaran yaitu prinsip dasar akuntansi, untuk dikerjakan secara berkelompok agar peserta didik yang belum paham bisa saling menjelaskan atau bekerja sama dalam mencari jawabannya. Setelah tahap 2 (belajar tim) selesai maka lembar jawaban dari peserta didik itu dikumpulkan kepada guru. Setelah itu pertemuan 1 selesai dengan kegiatan penutup kurang lebih 20 menit yaitu guru menanyakan kepada peserta didik “apakah sudah mengerti atau belum mengenai materi yang telah dipelajari hari ini?” dengan adanya pertanyaan dari guru dan siswa menjawab pertanyaan “sudah bu” akan tetapi guru ingin melihat sejauh mana mereka ingat atau memahami pelajaran yang baru saja selesai dengan bertanya

kepada peserta didik secara acak dengan pertanyaan “coba sebutkan 5 prinsip dasar akuntansi? yang ditujukan kepada peserta didik yang bernama Abdul Hasyim. kemudian menjawab “prinsip biaya historis, mencocokkan, konsistensi, dan pengungkapan penuh” kemudian guru berkata “Bagus” sembari memberikan tepuk tangan. kemudian guru bertanya lagi kepada Ehad “coba sebutkan contoh dari akuntan pemerintah?” kemudian Ehad hanya tersenyum malu karena tidak mengetahui jawabannya. kemudian guru menghampiri Hamdiko dan bertanya mengapa tidak bisa menjawab. Ternyata Ehad permisi ke WC sewaktu guru menjelaskan mengenai bidang-bidang akuntansi. kemudian guru menjelaskan kembali mengenai bidang-bidang akuntansi kepada Ehad dan juga peserta didik yang lain sembari menyimpulkan materi yang telah dipelajari kemudian pembelajaran akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya dikarenakan waktu yang tidak cukup serta guru mengajak peserta didik berdoa semoga pembelajaran bermanfaat.

4) Pertemuan 4 (tahap *Game Tournament* & tahap penghargaan tim)

Pertemuan 4 pada siklus II dilaksanakan pada hari selasa, 31 juli 2018 pukul 8.50 WIB sampai 10.10 WIB alokasi waktu 2 x 45 menit. Pada pertemuan 4 ini sama dengan pertemuan 3 hanya saja tahap yang digunakan yaitu tahap 3 (*Game Tournament*) dan tahap 4 (Penghargaan tim). Guru mengawali pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan kurang lebih 10 menit yaitu melakukan orientasi berupa salam pembuka dan dijawab oleh peserta didik kemudian guru memeriksa kehadiran peserta didik pada pertemuan ke 4 dan dihadiri oleh seluruhnya yaitu sebanyak 32 orang. Selanjutnya guru melakukan apersepsi berupa mengingatkan kembali materi

sebelumnya karena pada pertemuan ke 4 ini materinya masih sama dengan pertemuan ke 3 yaitu mengenai prinsip dasar akuntansi, bidang-bidang akuntansi, profesi akuntan dan kode etik profesi akuntan, kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik yaitu “Sukses bukanlah final, kegagalan tak terlalu fatal. Keberanian untuk melanjutkannya lah yang lebih penting. Untuk itu kita jangan takut gagal untuk sukses terus lah berusaha karena makin banyak pengalaman isha allah akan mendapatkan kesuksesan suatu hari nanti. Jadi bersungguh-sungguh lah dalam belajar jika mau sukses”. Kemudian guru memberi acuan mengenai langkah-langkah dalam pembelajaran yaitu masih sama dengan pertemuan ke 2 yaitu *Game Tournament* dan penghargaan tim.

Untuk *Game* siklus II masih sama dengan siklus I yaitu soal wajib itu masing-masing 2 soal, soal rebutan ada 3 soal dan soal teka teki silang itu ada 5 soal. Sebelum mulai guru mengundi nomor urutan kelompok mana yang menjawab soal pertama.

Kemudian setelah mengetahui urutan kelompoknya untuk yang pertama itu kelompok 5 (Bernat Nababan, Nadia, Sri kinanti, Juandi, Nurhayati, Riantono, Rio pranata) mengambil nomor soal secara acak yaitu nomor 7 dengan pertanyaan “auditing dan akuntansi perpajakan itu merupakan bagian dari bidang?” kemudian Bernat menjawab “akuntansi publik” jawabannya benar, pertanyaan selanjutnya nomor soal 5 dengan pertanyaan “akuntan yang bekerja di instansi pemerintah disebut?” kemudian Sri kinanti menjawab ”akuntan pemerintah” dan jawabannya benar dan mendapatkan skor 200 untuk kelompok 5. Kelompok selanjutnya yaitu

kelompok 2 (Dhea pratiwi, Dewi, Ardian, Miftah Aulia, Dendrifal, Abdul hasyim) mengambil nomor soal 10 dengan pertanyaan “apa saja bidang-bidang akuntansi?”. Dhea menjawab “akuntansi keuangan, manajemen, biaya, anggaran, perpajakan, pemerintah, pendidikan, internasional”. Nomor soal berikutnya yaitu soal 1 dengan pertanyaan “sebutkan 3 kode etik akuntan!” Dewi menjawab “tanggung jawab profesi, kerahasiaan, obyektivitas” jawabannya benar dan mendapatkan skor 200 untuk kelompok 2. kemudian urutan kelompok selanjutnya yaitu kelompok 4 (Siti Khodijah, Deki, Rossi Ani, Doni Pranata, Asmarita, Riscan Riantono, Chandra) mengambil nomor soal 6 dengan pertanyaan “akuntansi publik, manajemen, pendidikan, pemerintah merupakan bagian dari?”, Rossi ani menjawab “bidang-bidang akuntansi” jawabannya benar, nomor soal berikutnya nomor 2 dengan pertanyaan “saya bertugas menyusun laporan keuangan perusahaan untuk pihak luar perusahaan. Saya berprofesi sebagai?” Asmarita menjawab “akuntan pendidik” jawabannya benar dan mendapatkan skor 200 untuk kelompok 4. Selanjutnya kelompok 1 (Chani Rahmadita, Hamdiko, Erlina, Al-Hijrah, Sintya, Ridho) mengambil nomor soal 8 dengan pertanyaan “akuntansi biaya dan akuntansi anggaran termasuk bagian dari bidang akuntansi?”, Hamdiko menjawab “akuntansi perusahaan/internal” , jawabannya benar kemudian nomor soal selanjutnya nomor 3 dengan pertanyaan “akuntan yang bekerja memberikan layanan kepada masyarakat yang memerlukan jasa akuntan disebut?. Al-hijrah menjawab “akuntan publik”, jawabannya benar dan mendapatkan skor 200 untuk kelompok 1. dan urutan kelompok yang terakhir yaitu kelompok 3 (Pren, Doli, Marina, Indah, Rinda, EHUD)

mengambil nomor soal 9 dengan pertanyaan “asumsi yang menyatakan seluruh transaksi dapat dinyatakan dalam satu mata uang tertentu?”, Pren menjawab “satuan moneter” jawabannya benar dilanjutkan soal selanjutnya nomor 4 dengan pertanyaan “akuntan yang mengajarkan ilmu-ilmu akuntansi disebut?”, Doli menjawab ”akuntan pendidik” jawabannya benar dan mendapatkan skor 200 untuk kelompok 3.

Kemudian soal rebutan sebanyak 3 soal yang dibacakan secara langsung oleh guru dan dijawab oleh semua kelompok secara berebutan untuk menambahkan skor kelompok mereka masing-masing. Soal pertama “saya seorang akuntan yang bekerja disebuah perusahaan merupakan akuntan?” kelompok 2 menjawab yang diwakili oleh Miftah aulia “akuntan perusahaan”, jawabannya benar dan mendapatkan skor 100 untuk kelompok 2. Pertanyaan selanjutnya “saya seorang akuntan yang bekerja di BPK merupakan akuntan?”, kelompok 3 menjawab yang diwakili oleh Indah “akuntan pemerintah” jawabannya benar dan mendapatkan skor 100 untuk kelompok 3. pertanyaan selanjutnya “periode akuntansi selama?” kemudian kelompok 5 menjawab yang diwakili oleh Rio Pranata “satu tahun”, jawabannya benar dan mendapatkan skor 100 untuk kelompok 5.

Selanjutnya *Tournament* dengan teka teki silang yang harus diisi oleh masing-masing kelompok secara berebutan untuk mendapatkan skor tambahan. soal teka teki silang sebanyak 5 soal yang dibacakan langsung oleh gurunya. Untuk soal 1 menurun pertanyaanya “salah satu prinsip dasar akuntansi?”, kemudian kelompok 3 menjawab yang diwakili oleh Rinda “Biaya” jawabannya benar dan mendapatkan skor 100 untuk kelompok 3. pertanyaan selanjutnya 2 mendatar “orang yang bekerja dalam

akuntansi disebut?” dijawab oleh kelompok 3 Rinda “akuntan”, jawabannya benar dan mendapatkan skor 100 untuk kelompok 3. Pertanyaan selanjutnya 2 menurun “contoh dari bidang akuntansi publik?”, kemudian kelompok 1 menjawab yang diwakili oleh Sintya “Auditing” jawabannya benar dan mendapatkan skor 100 untuk kelompok 1. Pertanyaan selanjutnya 4 mendarat “akuntan yang mengajarkan ilmu-ilmu akuntansi?” dijawab oleh kelompok 2 diwakili oleh Dendrfal “akuntan pendidik” jawabannya benar dan mendapatkan skor 100 untuk kelompok 2. pertanyaan terakhir 4 menurun “salah satu asumsi dalam akuntansi?” dijawab oleh kelompok 4 Asmarita “periode waktu” , jawabannya benar dan mendapatkan skor 100 untuk kelompok 4. Setelah itu guru bersama peserta didik bersama-sama menghitung skor masing-masing kelompok dan diperoleh hasil untuk kelompok 1 skor 300, kelompok 2 skor 400, kelompok 3 skor 500, kelompok 4 skor 300, dan kelompok 5 skor 300. untuk pemenangnya pada siklus ke II ini adalah kelompok 3 dengan skor 500. Pada siklus I pemenangnya kelompok 4 karena pada siklus I sebagian peserta didik masih malu untuk bertanya dan tidak berani mengeluarkan pendapatnya jadi untuk kelompok 4 pada saat itu yang berani dan cepat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kuis. Dan pada siklus ke II pemenang menjadi kelompok 3 karena semua kelompok sudah memahami betul langkah-langkah pembelajaran dan tidak malu lagi serta tidak takut salah jika menjawab pertanyaan-pertanyaan pada saat *Game Tournament*, hanya saja kelompok 3 lebih cepat dalam menjawab pertanyaan *Game Tournament* dibanding kelompok lain.

Kemudian tahap terakhir yaitu penghargaan tim. Kelompok yang menang maju kedepan untuk mendapatkan hadiah dari guru berupa alat-alat tulis (buku dan pena) dan peserta didik lainnya bertepuk tangan sebagai ucapan selamat kepada kelompok yang menang.

Setelah Tahap *Game Tournament* Selesai, kemudian guru menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ke 4 mengenai materi prinsip dasar akuntansi, bidang-bidang akuntansi, profesi akuntansi, dan kode etik profesi akuntan serta menutup pembelajaran dengan kegiatan penutup kurang lebih 25 menit yaitu guru bertanya mengenai materi yang dipelajari dan guru menyampaikan kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya ada soal tes hasil belajar siswa berupa soal ulangan harian mengenai materi yang telah dipelajari selama siklus II yang harus dikerjakan siswa tanpa melihat buku. Untuk itu siswa diharapkan untuk dapat belajar di rumah. Kegiatan UH siklus II dilakukan pada pertemuan berikutnya dikarenakan waktunya yang tidak cukup. Kemudian guru menyimpulkan materi pelajaran dan menutup pelajaran serta guru mengajak peserta didik berdoa semoga pembelajaran bermanfaat.

Berdasarkan pengamatan guru dan observer refleksi pada siklus ke II pembelajaran telah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu adanya peningkatan keterampilan sosial siswa dan hasil belajar Ekonomi siswa kelas XII IPS 3 di SMAN 1 Pangkalan Kuras.

5) Ulangan Harian Siklus II

Ulangan Harian Siklus II dilakukan pada hari jumat, 3 Agustus 2018, pukul 08.50 sampai 10.10 WIB. Soal yang diberikan ke siswa untuk ulangan harian siklus II sama dengan UH siklus 1 yaitu sebanyak 5 soal dalam bentuk essay. Dengan skor 20 disetiap soalnya. Peneliti membentuk soal dalam bentuk essay ini agar meminimalisir siswa untuk meniru jawaban teman dan agar siswa dapat mengembangkan pemikirannya dalam merangkai kata-kata dalam menjawab soal nya. Pada ulangan siklus II ini diikuti seluruh siswa sebanyak 32 orang dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dan siswa menjawab soal UH 1 bersifat *Close Book*. Materi yang diulangi ini sesuai dengan apa yang telah dijelaskan dan dipelajari selama dua pertemuan sebelumnya yaitu pertemuan 3 dan 4 yaitu mengenaiprinsip dasar akuntansi, bidang-bidang akuntansi, profesi akuntan dan etika profesi akuntan.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Hasil Keterampilan Sosial (*Social Skill*)

Setelah dilakukannya penelitian di kelas XII IPS 3 SMAN 1 Pangkalan Kuras dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa. Keterampilan sosial siswa yang diteliti yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.1 indikator dan aspek yang amati pada keterampilan sosial siswa

| No | Indikator | Aspek yang diamati |
|----|--------------|--|
| 1 | Komunikasi | Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru/teman saat KBM |
| 2 | | Siswa memberikan jawaban/kritik/saran/komentar kepada guru/teman |
| 3 | Bekerja sama | Siswa bekerja sama mengerjakan tugas |
| 4 | Berbagi | Siswa mengajarkan teman yang belum mengerti |

| | | |
|---|----------------|--|
| 5 | Berpartisipasi | Siswa ikut belajar saat KBM |
| 6 | | Siswa bermain <i>Game Tournament</i> |
| 7 | Beradaptasi | Siswa menghargai/ memperhatikan penjelasan guru |
| 8 | | Siswa merasa senang (bertepuk tangan/memberikan selamat kepada teman/kelompok yang menang) |

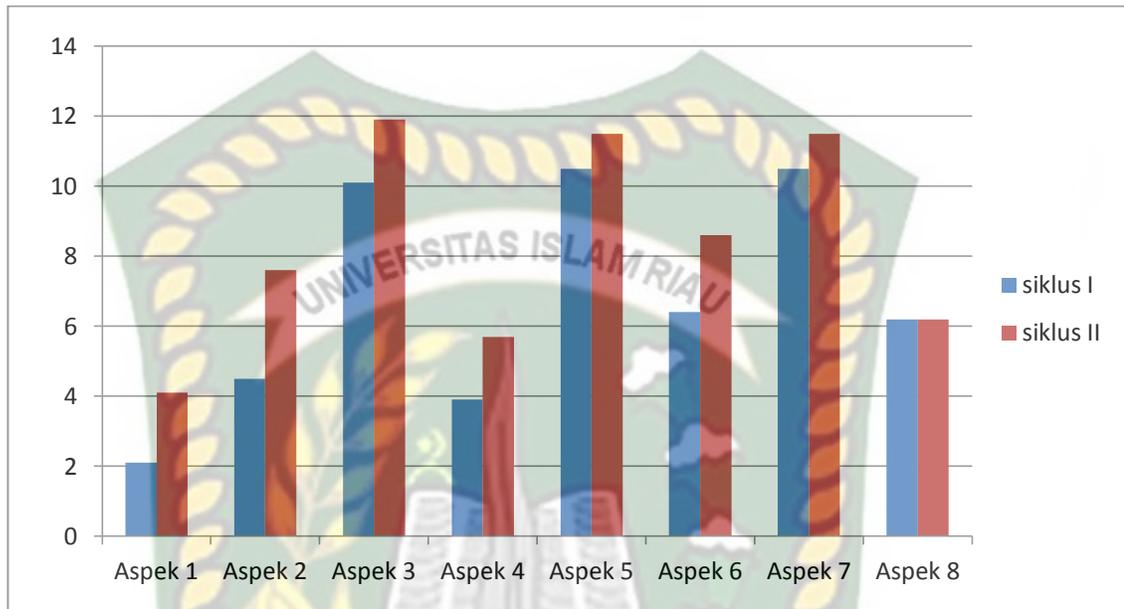
Berdasarkan indikator dan aspek yang diamati diatas diperoleh data keterampilan sosial siswa saat proses belajar mengajar pada siklus 1 dan Siklus II sebagai berikut:

1. Keterampilan sosial siswa berdasarkan indikator dan aspek yang diamati

Tabel 4.2 Skor keterampilan sosial siswa berdasarkan aspek yang diamati.

| No | Indikator | Aspek yang diamati | Siklus 1 (%) | Siklus II (%) |
|-------------------|----------------|--|-----------------------|-----------------|
| 1 | Komunikasi | Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru/teman saat KBM | 2,1 % | 4,1 % |
| 2 | | Siswa memberikan jawaban/kritik/saran/komentar kepada guru/teman | 4,5 % | 7,6% |
| 3 | Bekerja sama | Siswa bekerja sama mengerjakan tugas | 10,1 % | 11,9 % |
| 4 | Berbagi | Siswa mengajarkan teman yang belum mengerti | 3,9 % | 5,7 % |
| 5 | Berpartisipasi | Siswa ikut belajar saat KBM | 10,5 % | 11,5 % |
| 6 | | Siswa bermain <i>Game Tournament</i> | 6,4 % | 8,6 % |
| 7 | Beradaptasi | Siswa menghargai/ memperhatikan penjelasan guru | 10,5 % | 11,5 % |
| 8 | | Siswa merasa senang (bertepuk tangan/memberikan selamat kepada teman/kelompok yang menang) | 6,2 % | 6,2 % |
| Jumlah (%) | | | 54,4 % | 67,1 % |
| Rata-rata | | | 6,8 % | 8,4 % |
| Kategori | | | Cukup Baik (C) | Baik (B) |

Grafik 4.1 Perbandingan keterampilan sosial siswa berdasarkan aspek yang diamati siklus I dan II



Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial siswa berdasarkan indikator dan aspek yang diamati terjadi peningkatan pada semua indikator, akan tetapi pada indikator beradaptasi memiliki persentase yang sama dari siklus 1 sampai siklus II yaitu sebesar 6,2 %. untuk indikator komunikasi dari siklus 1 6,6 % menjadi 11,7 % pada siklus II yaitu terdiri dari aspek siswa mengajukan pertanyaan kepada guru/teman saat KBM sebesar 2,1 % pada siklus 1 menjadi 4,1 % pada siklus II dan aspek siswa memberikan jawaban/kritik/saran/komentar terhadap guru/teman sebesar 4,5 % pada siklus 1 menjadi 7,6 % pada siklus II. indikator bekerja sama dari siklus 1 10,1 % menjadi 11,9 % pada siklus II yang terdiri dari satu aspek saja yaitu siswa bekerja sama dalam mengerjakan tugas. indikator berbagi dari

siklus 1 3,9 % menjadi 5,7 % pada siklus II yang terdiri dari satu aspek saja yaitu siswa menagajarkan teman yang belum mengerti.

Indikator berpartisipasi dari siklus 1 16,9 % menjadi 20,1 % pada siklus II yaitu terdiri dari aspek siswa ikut belajar saat KBM sebesar 10,5 % pada siklus 1 menjadi 11,5 % pada siklus II dan aspek siswa bermain *Game Tournament* sebesar 6,4 % pada siklus 1 menjadi 8,6 % pada siklus II. Indikator beradaptasi dari siklus 1 16,7 % menjadi 17,7 % pada siklus II yaitu terdiri dari aspek siswa menghargai/memperhatikan penjelasan guru sebesar 10,5 % pada siklus 1 menjadi 11,5 % pada siklus II dan aspek siswa merasa senang (bertepuk tangan/memberi ucapan selamat kepada teman/kelompok yang menang sebesar 6,2 % dan sama pada siklus ke II. Berdasarkan indikator keberhasilan keterampilan sosial siswa yaitu jika sudah mencapai kategori Baik (B) yaitu minimal 61% maka dikatakan berhasil. Keterampilan sosial siswa jika berdasarkan Indikator dan Aspek yang diamati secara keseluruhan dari siklus 1 sampai siklus 2 sudah meningkat yaitu dari kategori Cukup Baik (C) yaitu 54,4 % pada siklus I menjadi kategori Baik (B) yaitu 67,1 % pada siklus II.

2. Keterampilan Sosial Siswa Siklus I

Tabel 4.3 Data hasil keterampilan sosial siswa siklus 1

| No | Kategori | Huruf | Siklus I | |
|----|----------|-------|--------------|---|
| | | | Jumlah Siswa | % |
| | | | | |

| | | | | |
|--------|-------------|---|----|-------|
| 1 | Sangat Baik | A | 3 | 9,37 |
| 2 | Baik | B | 11 | 34,37 |
| 3 | Cukup Baik | C | 9 | 28,13 |
| 4 | Kurang Baik | D | 9 | 28,13 |
| 5 | Tidak Baik | E | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 32 | 100 % |

Dari tabel diatas diperoleh data keterampilan sosial siswa setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* (TGT) ada 5 kategori yaitu sangat baik (A), baik (B), cukup baik (C), kurang baik (D), dan tidak baik (E). pada kelas yang diteliti yaitu kelas XII IPS 3 terdapat 3 orang (Bernat Nababan, Doli Ari Fransisco, Dhea Pratiwi) yang termasuk kategori sangat baik pada keterampilan sosial nya yaitu dengan persentase 9, 37 % dari jumlah seluruh siswa 32 orang, kategori baik (B) sebanyak 11 orang (Dewi, Erlina, Hamdiko, Indah, Al Hijrah, Nadia, Nurhayati, Rinda, Rossi Ani, Siti Khodijah dan Sri Kinanti) dengan persentase 34,37 % dari jumlah seluruh siswa 32 orang, kategori Cukup Baik (C) sebanyak 9 orang (Abdul Hasyim, Asmarita, Chani, Dendrifal, Juandi, Miftah aulia, Pren, Ridho, dan Sintya) dengan persentase 28, 13 % dari jumlah seluruh siswa 32 orang , kategori Kurang Baik (D) sebanyak 9 orang (Ardian, Chandra, Deki, Doni, Ehud, Marina, Riantono, Riscan, dan Rio) dengan persentase 28,13 % dari jumlah seluruh siswa 32 orang. Untuk kategori tidak baik (E) itu tidak ada yaitu 0%. Dari data yang diperoleh diatas siswa yang memiliki keterampilan baik (B) itu sebanyak 11 ditambah siswa yang memiliki kategori sangat baik (A) 3 orang jadi total nya 14 orang dengan persentase 43,7 % yaitu kategori Cukup baik (C) untuk itu masih perlu

perbaikan pada keterampilan sosial siswa pada siklus II agar mencapai indikator keberhasilannya yaitu kategori baik.

3. Keterampilan sosial siswa siklus II

Tabel 4.4 Data hasil keterampilan sosial siswa siklus II

| No | Kategori | Huruf | Siklus II | |
|--------|-------------|-------|--------------|-------|
| | | | Jumlah Siswa | % |
| 1 | Sangat Baik | A | 7 | 21,9 |
| 2 | Baik | B | 16 | 50 |
| 3 | Cukup Baik | C | 6 | 18,8 |
| 4 | Kurang Baik | D | 3 | 9,3 |
| 5 | Tidak Baik | E | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 32 | 100 % |

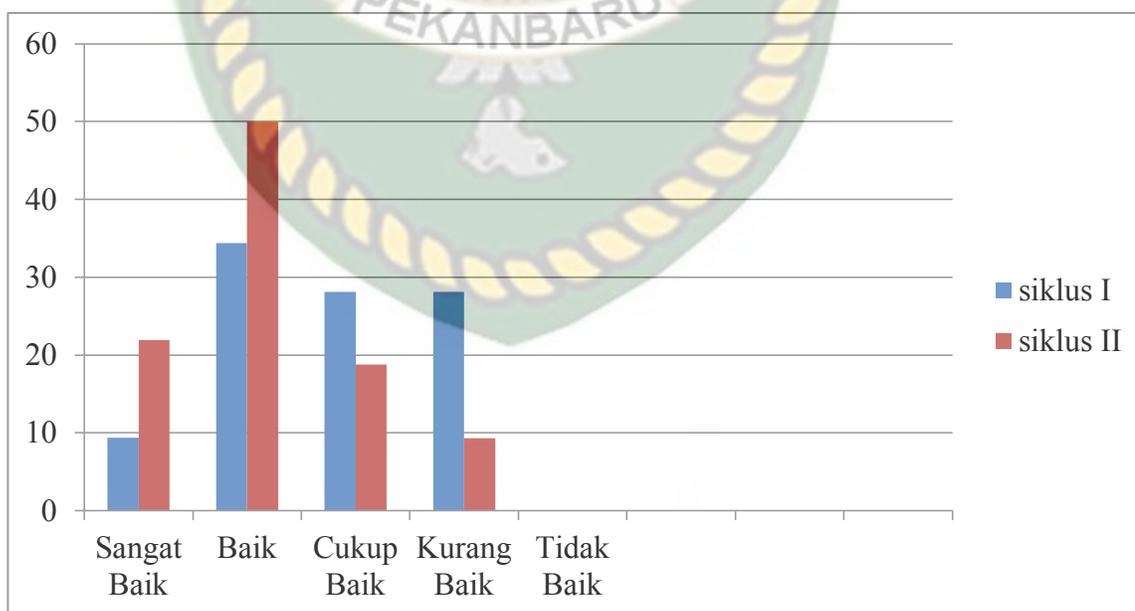
Dari tabel diatas diperoleh data keterampilan sosial siswa setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* (TGT) ada 5 kategori yaitu sangat baik (A), baik (B), cukup baik (C), kurang baik (D), dan tidak baik (E). pada kelas yang diteliti yaitu kelas XII IPS 3 terdapat 7 orang (Bernat Nababan, Dewi, Dhea Pratiwi, Doli Ari Fransisco, Indah, Pren, dan Rinda) yang termasuk kategori sangat baik pada keterampilan sosial nya yaitu dengan persentase 21,9 % dari jumlah seluruh siswa 32 orang, kategori baik (B) sebanyak 16 orang (Asmarita, Chandra, Chani, Dendrifal, Erlina, Hamdiko, Al-Hijrah, Marina, Miftah Aulia, Nadia, Nurhayati, Ridho, Rossi Ani, Sintya, Siti Khodijah, Sri Kinanti) dengan persentase 50 % dari jumlah seluruh siswa 32 orang, kategori Cukup Baik (C) sebanyak 6 orang (Abdul Hasyim, Ardian Abdi, Deki, Ehud, Juandi, dan Rio) dengan persentase 18,8 % dari jumlah seluruh siswa 32 orang , kategori Kurang Baik (D)

sebanyak 3 orang (Doni, Riantono, Riscan) dengan persentase 9,3 % dari jumlah seluruh siswa 32 orang. Untuk kategori tidak baik (E) itu tidak ada yaitu 0%. Dari data yang diperoleh diatas siswa yang memiliki keterampilan baik (B) itu sebanyak 16 ditambah siswa yang memiliki kategori sangat baik (A) 7 orang jadi total nya 23 orang dengan persentase 71,9 % yaitu kategori Baik (B).

4. Tabel 4.5 Perbandingan keterampilan sosial siswa siklus 1 dan siklus II

| No | Kategori | Huruf | Siklus 1 | | Siklus II | |
|--------|-------------|-------|--------------|-------|--------------|------|
| | | | Jumlah siswa | % | Jumlah siswa | % |
| 1 | Sangat baik | A | 3 | 9,37 | 7 | 21,9 |
| 2 | Baik | B | 11 | 34,37 | 16 | 50 |
| 3 | Cukup baik | C | 9 | 28,13 | 6 | 18,8 |
| 4 | Kurang baik | D | 9 | 28,13 | 3 | 9,3 |
| 5 | Tidak baik | E | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 32 | 100% | 32 | 100% |

Grafik 4.2 perbandingan keterampilan sosial siswa siklus I dan siklus II



Dari data perbandingan keterampilan sosial siswa diatas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pada kategori sangat baik sebanyak 4 orang siswa (Dewi, Indah, Pren, dan Rinda) dari siklus 1 berjumlah 3 orang (Bernat Nababan, Doli Ari Fransisco, Dhea Pratiwi) menjadi 7 orang (Bernat Nababan, Dewi, Dhea Pratiwi, Doli Ari Fransisco, Indah, Pren, dan Rinda) siswa dengan peningkatan persentase sebesar 12,5 % dari siklus 1 sebesar 9,37 % meningkat menjadi 21,9 % pada siklus II. kategori Baik (B) meningkat sebanyak 5 orang siswa (Asmarita, Dendrifal, Marina, Miftah Aulia, Rihdo) dari siklus 1 berjumlah 11 orang siswa (Dewi, Erlina, Hamdiko, Indah, Al Hijrah, Nadia, Nurhayati, Rinda, Rossi Ani, Siti Khodijah dan Sri Kinanti) menjadi 16 orang siswa (Asmarita, Chandra, Chani, Dendrifal, Erlina, Hamdiko, Al-Hijrah, Marina, Miftah Aulia, Nadia, Nurhayati, Ridho, Rossi Ani, Sintya, Siti Khodijah, Sri Kinanti) pada siklus II dengan peningkatan persentase sebesar 15,6 % dari siklus 1 sebesar 34,37 % menjadi 50% pada siklus II. Kategori Cukup Baik (C) menurun dari siklus 1 berjumlah 9 orang siswa (Abdul Hasyim, Asmarita, Chani, Dendrifal, Juandi, Miftah Aulia, Pren, Ridho, dan Sintya) menjadi 6 orang siswa (Abdul Hasyim, Ardian Abdi, Deki, Ehud, Juandi, dan Rio) pada siklus II dengan penurunan persentase sebesar 9,3 % dari siklus 1 sebesar 28,13 % menjadi 18,8 % pada siklus II. kategori Kurang Baik (D) menurun dari siklus 1 berjumlah 9 orang siswa (Ardian, Chandra, Deki, Doni, Ehud, Marina, Riantono, Riscan, dan Rio) menjadi 3 orang siswa (Doni, Riantono, Riscan) pada siklus II dengan penurunan persentase sebesar 18,8 % dari siklus 1 sebesar 28,13 % menjadi 9,3 % pada siklus

II. untuk kategori tidak baik (E) pada siklus 1 maupun siklus II itu tidak ada yaitu 0%.

5. Tabel 4.6 peningkatan keterampilan sosial siswa dari siklus 1 sampai siklus

II

| Siklus 1 | | Siklus II | |
|-----------------------|--------|------------------|--------|
| Jumlah siswa | % | Jumlah siswa | % |
| 14 | 43,7 % | 23 | 71,9 % |
| Cukup Baik (C) | | Baik (B) | |

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan sosial siswa setelah menerapkan pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* (TGT) yaitu berdasarkan indikator keberhasilan pada bab 3 bahwa keterampilan sosial siswa dapat dikatakan meningkat apabila telah mencapai minimal 61 % atau dengan kategori baik. keterampilan sosial siswa dalam proses belajar mengajar di kelas sudah meningkat dari siklus 1 kategori Cukup Baik (C) atau 43,7 % menjadi kategori Baik (B) atau 71,9 % pada siklus II.

4.3.2 Hasil belajar

Setelah melakukan penelitian di kelas XII IPS 3 SMAN 1 Pangkalan Kuras dengan menerapkan pembelajaran Kooperatif teknik *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar siswa diperoleh hasil belajar siswa sebagai berikut.

1. Daya Serap

Peneliti melakukan penelitian untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I hingga siklus II dengan mengadakan tes hasil belajar berupa Ulangan Harian pada setiap akhir siklus. berikut daya serap siswa setelah mengikuti tes hasil belajar.

Tabel 4.7 Hasil belajar siswa siklus I

| No | Kategori | Huruf | Siklus I | |
|------------------|-------------|-------|-----------------|--------|
| | | | Jumlah siswa | % |
| 1 | Sangat Baik | A | 3 | 9,4 % |
| 2 | Baik | B | 17 | 53,1 % |
| 3 | Cukup Baik | C | 8 | 25 % |
| 4 | Kurang Baik | D | 4 | 12,5 % |
| Jumlah | | | 32 | 100 % |
| Rata-rata | | | 72,6 (C) | |

Dari data diatas hasil belajar siswa berdasarkan daya serap siswanya dengan kategori Sangat Baik (A) berjumlah 3 orang siswa (Bernat Nababan, Erlina, Rossi Ani) dengan persentase 9,4 %, kategori Baik (B) berjumlah 17 orang (Asmarita, Dendrifal, Dewi, Dhea Pratiwi, Doli Ari Fransisco, Hamdiko, Indah, Al-Hijrah, Miftah Aulia, Nadia, Nurhayati, Pren, Ridho, Rinda, Sintya, Siti Khodijah, dan Sri Kinanti) dengan persentase 53,1 %. Kategori Cukup Baik (C) berjumlah 8 orang siswa (Abdul Hasyim, Ardian Abdi, Chandra, Chani, Ehud, Juandi, Marina, Rio) dengan persentase 25%, kategori Kurang Baik (D) berjumlah 4 orang siswa (Deki, Doni, Riantono, dan Riscan) dengan persentase 12,5 % dan Rata-rata yang diperoleh

hasil belajar daya serap siswa yaitu 72,6 dari jumlah seluruh siswa sebanyak 32 siswa.

Tabel 4.8 Hasil belajar siswa siklus II

| No | Kategori | Huruf | Siklus II | |
|-----------|-------------|-------|--------------|---------|
| | | | Jumlah siswa | % |
| 1 | Sangat Baik | A | 5 | 15,63 % |
| 2 | Baik | B | 23 | 71,87 % |
| 3 | Cukup Baik | C | 2 | 6,25 % |
| 4 | Kurang Baik | D | 2 | 6,25 % |
| Jumlah | | | 32 | 100 % |
| Rata-rata | | | 80 (B) | |

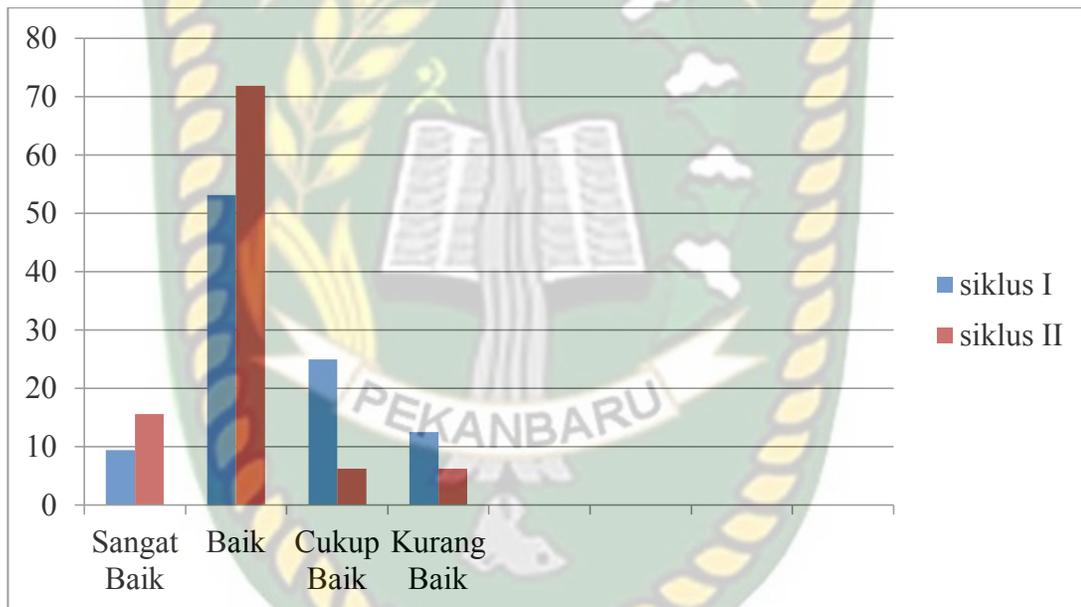
Dari data diatas hasil belajar siswa berdasarkan daya serap siswanya dengan kategori Sangat Baik (A) berjumlah 5 orang siswa (Bernat Nababan, Dhea Pratiwi, Hamdiko, Rossi Ani, Siti Khodijah) dengan persentase 15,63 %, kategori Baik (B) berjumlah 23 orang (Abdul Hasyim, Ardian Abdi, Asmarita, Chandra, Chani, Dendrifal, Dewi, Doli, Ehad, Erlina, Indah, Juandi, Al-Hijrah, Marina, Miftah Aulia, Nadia, Nurhayati, Pren, Ridho, Rio, Rinda, Sintya, Sri Kinanti) dengan persentase 71,87 %. kategori Cukup Baik (C) berjumlah 2 orang siswa (Deki, dan Doni) dengan persentase 6,25 %, kategori Kurang Baik (D) berjumlah 2 orang siswa (Riantono, dan Riscan) dengan persentase 6,25 % dan Rata-rata yang dipeoleh hasil belajar daya serap siswa yaitu 80,1 dari jumlah seluruh siswa sebanyak 32 siswa.

Tabel 4.9 Perbandingan daya serap siswa siklus I dan Siklus II

| No | Kategori | Huruf | Siklus 1 | | Siklus II | |
|----|----------|-------|--------------|---|--------------|---|
| | | | Jumlah siswa | % | Jumlah siswa | % |

| | | | | | | |
|-------------------|-------------|---|------------------|------|----------|-------|
| 1 | Sangat baik | A | 3 | 9,4 | 5 | 15,63 |
| 2 | Baik | B | 17 | 53,1 | 23 | 71,87 |
| 3 | Cukup baik | C | 8 | 25 | 2 | 6,25 |
| 4 | Kurang baik | D | 4 | 12,5 | 2 | 6,25 |
| Jumlah | | | 32 | 100% | 32 | 100% |
| Rata-rata | | | 72,6 (C) | | 80,1 (B) | |
| Keterangan | | | Meningkat | | | |

Grafik 4.3 Perbandingan daya serap siswa siklus I dan Siklus II



Dari data perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan daya serapnya terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu kategori Sangat Baik (A) meningkat sebanyak 2 orang siswa, dari siklus I hanya 3 orang, meningkat menjadi 5 orang pada siklus II dengan persentase 9,4 % menjadi 15,63 %. kategori Baik (B) meningkat sebanyak 6 orang siswa, dari siklus I hanya 17 orang, meningkat menjadi 23 orang

pada siklus II dengan persentase 53,1 % menjadi 71,87 %. kategori Cukup Baik (C) menurun sebanyak 6 orang siswa, dari siklus I 8 orang, menurun menjadi 2 orang pada siklus II dengan persentase 25 % menjadi 6,25 %. kategori Kurang Baik (D) menurun sebanyak 2 orang siswa, dari siklus I 4 orang, menurun menjadi 2 orang pada siklus II dengan persentase 12,5 % menjadi 6,25 %.

2. Ketuntasan Individu

Seorang siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai standar atau diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Berikut perolehan nilai ketuntasan individu siswa pada kelas XII IPS 3 setelah menerapkan pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* (TGT).

Tabel 4.10 Data Hasil Ketuntasan Individu pada hasil belajar siswa siklus I

| No | Kategori | Siklus I | |
|--------|--------------|--------------|----------|
| | | Jumlah siswa | % |
| 1 | Tuntas | 20 | 62,5 (C) |
| 2 | Tidak Tuntas | 12 | 37,5 |
| Jumlah | | 32 | 100 % |

Hasil ketuntasan individu siswa kelas XII IPS 3 siklus I diatas menunjukkan masih perlu perbaikan pada siklus ke II dikarenakan masih banyak siswa yang Tidak Tuntas dari KKM yaitu 75 sebanyak 12 orang dan persentase nya belum memenuhi standar indikator keberhasilan yaitu 75 dengan kategori Baik (B). siswa yang tuntas sebanyak 20 orang siswa (Asmarita, Bernat Nababan, Dendrifal, Dewi, Dhea Pratiwi, Doli Ari Fransisco, Erlina Wati, Hamdiko, Indah, Al-hijrah, Miftah Aulia, Nadia, Nurhayati, Pren, Ridho, Rinda, Rossi Ani, Sintya, Siti Khodijah dan Sri Kinanti)

persentasenya 62,5 %, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang siswa (Abdul Hasyim, Ardian Abdi, Chandra, Chani, Deki, Doni, Ehud, Juandi, Marina, Riantono, Riscan, dan Rio) dengan persentase 37,5 %.

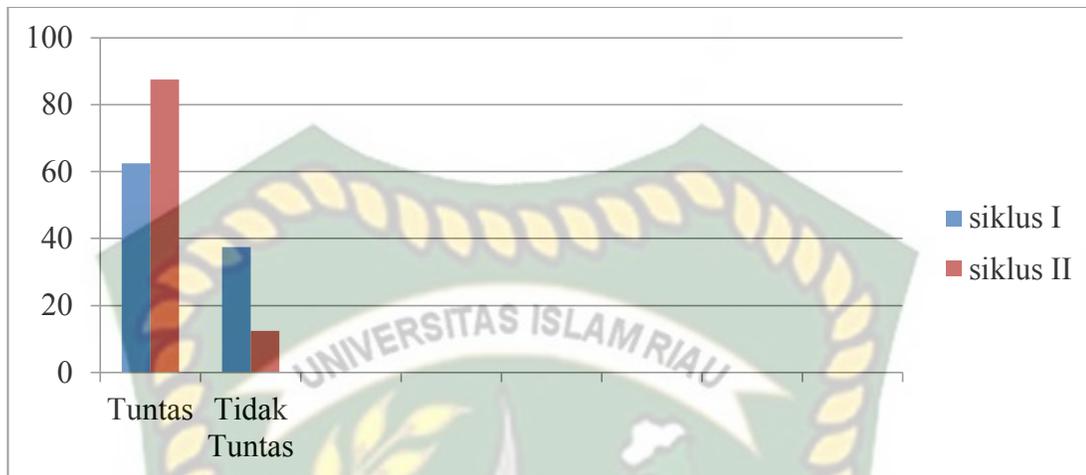
Tabel 4.11 Data Hasil Ketuntasan Individu pada hasil belajar siswa siklus II

| No | Kategori | Siklus II | |
|--------|--------------|--------------|------------|
| | | Jumlah siswa | % |
| 1 | Tuntas | 28 | 87,5 % (B) |
| 2 | Tidak Tuntas | 4 | 12,5 % |
| Jumlah | | 32 | 100 % |

Hasil ketuntasan individu siswa kelas XII IPS 3 sudah Baik (B). dengan perolehan siswa yang tuntas sebanyak 28 orang dengan persentase 87,5 % sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 orang dengan persentase 12,5 % dari total seluruh siswa sebanyak 32 orang.

Tabel 4.12 Perbandingan Ketuntasan individu siswa siklus I dan II

| No | Kategori | Siklus I | | Siklus II | |
|-------------------|--------------|------------------|--------|--------------|--------|
| | | Jumlah Siswa | % | Jumlah Siswa | % |
| 1 | Tuntas | 20 | 62,5 % | 28 | 87,5 % |
| 2 | Tidak Tuntas | 12 | 37,5 % | 4 | 12,5 % |
| Jumlah | | 32 | 100 % | 32 | 100 % |
| Rata-rata | | 72,6 | | 80,1 | |
| Keterangan | | Meningkat | | | |

Grafik 4.4 Perbandingan Ketuntasan individu siswa siklus I dan II

Perbandingan hasil ketuntasan individu siswa setelah mengikuti tes hasil belajar berupa UH di akhir setiap siklus itu meningkat pada siklus ke II. Kategori Tuntas pada siklus I berjumlah 20 orang dengan persentase 62,5 % menjadi 28 orang pada siklus II dengan persentase 87,5 %, jadi meningkat sebanyak 8 orang siswa. kemudian kategori Tidak Tuntas pada siklus I berjumlah 12 orang dengan persentase 37,5 % menjadi 4 orang pada siklus II dengan persentase 12,5 %, jadi menurun sebanyak 8 orang siswa.

3. Ketuntasan Klasikal

Berdasarkan indikator keberhasilan pada ketuntasan klasikal dikatakan berhasil sekurang-kurangnya telah mencapai 85 % dari siswa yang Tuntas. Berikut hasil perolehan ketuntasan klasikal siswa pada kelas XII IPS 3 setelah menerapkan pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* (TGT).

Tabel 4.13 Perbandingan ketuntasan Klasikal siklus I dan siklus II

| No | Kategori | Siklus I | | Siklus II | |
|-------------------|----------|--------------|--------|--------------|--------|
| | | Jumlah siswa | % | Jumlah siswa | % |
| 1 | Tuntas | 20 | 62,5 % | 28 | 87,5 % |
| keterangan | | (C) | | (B) | |
| Meningkat | | | | | |

Grafik 4.5 Perbandingan ketuntasan Klasikal siklus I dan siklus II



Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan secara klasikal pada siklus I dan II terjadi peningkatan sebanyak 8 orang siswa yang tuntas. Pada siklus I sebanyak 20 orang siswa menjadi 28 orang siswa pada siklus II dengan Persentase 62,5 % menjadi 87,5 %. dari kategori Cukup Baik (C) menjadi kategori Baik (B) dan sudah memenuhi syarat indikator keberhasilan yaitu 87,5 %.

4.3.3 Analisis Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru yang yang diisi oleh guru yang bersangkutan yaitu ibu Dewi Fitri, SE diperoleh hasil aktivitas guru yang diamati/peneliti setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* (TGT) sebagai berikut.

Tabel 4.14 Skor Aktivitas Guru

| No | Pertemuan | Skor | Kriteria |
|----|-------------|------|----------|
| 1 | Pertemuan 1 | 56,3 | C |
| 2 | Pertemuan 2 | 75 | B |
| 3 | Pertemuan 3 | 85,4 | A |
| 4 | Pertemuan 4 | 91,6 | A |

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru atau peneliti yang diamati langsung oleh guru yang bersangkutan mendapatkan skor yang meningkat pada setiap pertemuan. Dari pertemuan 1 mendapatkan 56,3 dengan kriteria C, pertemuan 2 mendapatkan skor 75 dengan kriteria B, pertemuan 3 mendapatkan skor 85,4 dengan kriteria A, dan pertemuan ke 4 mendapatkan skor 91,6 dengan kriteria A atau Sangat Baik.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Keterampilan Sosial (*Social Skill*)

Penilaian atas keterampilan sosial siswa dilakukan pada setiap siklus yaitu siklus I dan Siklus II untuk melihat perbandingan keterampilan sosial siswa apakah meningkat atau tidak. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan yaitu presentasi guru dan belajar tim dikarenakan waktu yang cukup, maka dari itu tahap *Game Tournament* dan penghargaan kelompok/tim dilakukan pada pertemuan kedua. Begitu juga dengan siklus ke II sama seperti siklus I. pada pertemuan ke 1 setiap siklus observer menilai keterampilan sosial yaitu dari aspek siswa mengajukan pertanyaan kepada guru/teman, siswa memberikan jawaban/kritik/saran/komentar kepada guru/teman,

siswa bekerja sama mengerjakan tugas, siswa mengajarkan teman yang belum mengerti, siswa ikut belajar saat KBM, dan siswa menghargai/memperhatikan penjelasan guru. aspek selanjutnya dinilai pada pertemuan ke dua yaitu tahap game tournament dan penghargaan kelompok/tim. Aspek yang dinilai itu adalah siswa bermain *Game Tournament* dan siswa merasa senang (bertepuk tangan /memberi ucapan selamat kepada teman/kelompok yang menang).

Berdasarkan hasil penelitian diatas, pada keterampilan sosial siswa terjadi peningkatan dari siklus I sampai siklus II. keterampilan sosial berdasarkan aspek yang diamati pada siklus I dengan jumlah keseluruhan sebesar 54,4 % dengan kategori Cukup Baik (C) dan rata-rata 6,8 %, sedangkan pada siklus ke II meningkat sebesar 12,7 % yaitu jumlah keseluruhan sebesar 67,1 % dengan kategori Baik (B) dan rata-rata 8,4 %. Keterampilan sosial siswa kelas XII IPS 3 pada siklus I yang memiliki kategori sangat baik dan baik itu sebanyak 14 orang siswa dari 32 orang siswa secara keseluruhan siswa dengan persentase 43,75 % dengan kategori Cukup Baik (C), sedangkan pada siklus ke II siswa yang memiliki keterampilan sosialnya sangat baik dan baik itu berjumlah 23 orang siswa dari 32 orang siswa secara keseluruhan dengan persentase 71,9 % kategori Baik (B).

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan sosial siswa setelah menerapkan pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* (TGT) yaitu berdasarkan indikator keberhasilan pada bab 3 bahwa keterampilan sosial siswa dapat dikatakan meningkat apabila telah mencapai minimal 61 % atau dengan kategori baik. Keterampilan sosial siswa dalam proses belajar

mengajar di kelas sudah meningkat sebesar 28,2 % dari siklus I kategori Cukup Baik (C) atau 43,7 % menjadi kategori Baik (B) atau 71,9 % pada siklus II.

Keterampilan sosial siswa pada siklus I dengan kategori Cukup Baik (C) karena siswanya masih belum memahami secara baik apa yang peneliti nilai pada keterampilan sosial tersebut. Kemudian pada siklus ke II siswa sudah memahami apa itu keterampilan sosial yang peneliti nilai saat mereka belajar dikelas seperti berkomunikasi, bekerja sama, berbagi, berpartisipasi dan beradaptasi. Sehingga keterampilan sosial siswa saat belajar meningkat pada siklus ke II yaitu kategori Baik (B).

4.4.2 Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa di kelas XII IPS 3 setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif teknik *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilakukan di akhir setiap siklus yang terdiri dari dua siklus setelah mempelajari materi dan melakukan 4 tahap setiap siklus yaitu presentasi guru, belajar tim, *Game Tournament* dan penghargaan kelompok/tim. tes hasil belajar yang peneliti gunakan yaitu ulangan harian dengan materi sesuai dengan apa yang dipelajari di kedua siklus dengan bentuk essay sebanyak 5 soal dengan skor 20 pada 1 soal.

Berdasarkan hasil belajar pada daya serap, ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal dari siklus I meningkat pada siklus II. untuk daya serap siswa kategori Sangat Baik (A) meningkat pada siklus ke II sebanyak sebesar 6,225 % (2 orang) dari siklus I sebesar 9,4 % (3 orang) menjadi 15,625 % (5 orang). kategori Baik

meningkat sebesar 18,77 % (6 orang) dari siklus I 53,1 % (17 orang) menjadi 71,87 % (23 orang) pada siklus ke II. kategori Cukup Baik (C) menurun sebesar 18,75 % (6 orang) dari siklus I 25 % (8 orang) menjadi 6,25 % (2 orang) pada siklus II. kategori Kurang Baik (D) menurun sebesar 6,25 % (2 orang) dari siklus I 12,5% (4 orang) menjadi 6,25% (2 orang) pada siklus kedua. sehingga rata-rata dari keseluruhan meningkat dari siklus I sebesar 72,6 % menjadi 80,1 % pada siklus ke II, dengan kategori Cukup Baik (C) menjadi Baik (B).

Untuk ketuntasan individu pada hasil belajar siswa kelas XII IPS 3 meningkat sebesar 25 % (8 orang) pada siklus II yaitu untuk siswa yang tuntas sebanyak 20 orang atau 62,5 % menjadi 28 orang atau 87,5 % pada siklus ke II. untuk siswa yang tidak tuntas menurun sebesar 25 % (8 orang) pada siklus I sebesar 37,5 % (12 orang) menjadi 12,5 % (4 orang) . Sedangkan untuk ketuntasan klasikal yaitu meningkat meningkat sebesar 25 % (8 orang) pada siklus II yaitu untuk siswa yang tuntas sebanyak 20 orang atau 62,5 % menjadi 28 orang atau 87,5 % pada siklus ke II.

Berdasarkan indikator keberhasilan untuk hasil belajar pada ketuntasan individu sudah berhasil atau meningkat dan telah mencapai KKM 75 sebanyak 28 orang dari 32 orang keseluruhan siswa . Dan untuk klasikal sudah berhasil atau meningkat karena telah mencapai kategori Baik atau 85 % dari keseluruhan siswa yaitu sebesar 87,5 % (B).

Hasil belajar siswa pada siklus I dengan kategori Cukup Baik (C) pada ketuntasan individu, daya serap dan ketuntasan klasikal karena pada awal pertemuan siswa belum terbiasa di ajarkan oleh peneliti dan masih perlu adaptasi dengan

peneliti. Sehingga berpengaruh juga terhadap hasil belajar mereka yang secara keseluruhan atau klasikal masih Cukup Baik (C). Sehingga pada siklus ke II sudah meningkat dengan kategori Baik (B) karena siswa nya sudah mulai terbiasa dan tidak malu lagi untuk bertanya kepada guru atau peneliti jika tidak memahami materi, dan guru Ekonomi yaitu ibu Dewi Fitri juga berpesan pada siswanya sebelum melakukan penelitian, bahwa hasil nilai yang di peroleh siswa saat penelitian itu langsung dimasukan ke buku nilai. Maka dari itu siswa nya merasa takut jika nilai ulangan hariannya rendah dikarenakan juga mereka sudah kelas XII tidak bisa main-main lagi dalam belajar.

4.4.3 Aktivitas Guru

Penilaian aktivitas guru dilakukan pada setiap pertemuan yang dinilai langsung oleh guru yang bersangkutan yaitu ibu Dewi Fitri SE. Setelah perhitungan selesai, aktivitas guru meningkat disetiap pertemuan dari pertemuan 1 sampai Pertemuan 4. Pertemuan ke 1 mendapat persentase atau nilai sebesar 56,3 % dengan kategori Cukup Baik (C). Pada pertemuan ke 2 mendapat nilai sebesar 75% dengan kategori Baik (B). Pertemuan ke 3 mendapat nilai 85,4 % dengan kategori Sangat Baik (A) dan pertemuan terakhir pada siklus kedua yaitu pertemuan ke 4 mendapat nilai 91,6 % dengan kategori Sangat Baik (A).

Untuk aktivitas guru pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke 4 mengalami peningkatan yang signifikan, karena pada awal pertemuan peneliti belum terbiasa untuk mengajarkan siswa dikelas XII IPS 3 sebelumnya, masih perlu adaptasi dan pendekatan terhadap siswanya. Sehingga pada pertemuan selanjutnya

aktivitas guru sudah meningkat, karena guru sudah mulai terbiasa dan sudah mengetahui bagaimana karakter siswanya di kelas XII IPS 3 SMAN 1 Pangkalan Kuras.

